BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran penulis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Remaja Perokok Dalam Membentuk Perilakunya Di Kota Cimahi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi dari keluarga kurang harmonis karena adanya suatu tekanan dari orang tua dengan anak dan adanya komunikasi tanpa tatap muka. Proses komunikasi yang penuh dengan tekanan akan menghasilkan komunikasi yang kurang terbuka antara orang tua, ketidakharmonisan komunikasi inilah yang membuat tidak adanya saling pengertian antara orang tua dan anak. Komunikasi ini tidak memungkinkan berjalan secara dialogis dan tidak adanya kontak pribadi secara langsung, dan anak kurang adanya sentuhan-sentuhan atau belaian dari orang tua sehingga anak mudah terpengaruh hal-hal negative dalam berprilaku dan anak merasa kehilangan orang tua.
2. Hambatan komunikasi dari keempat keluarga juga kurang harmonis, karena adanya suatu hambatan komunikasi yang kurang kondusif antara

orang tua dan anak sehingga adanya permusuhan serta pertentangan didalam keluarga yang sering menimbulkan terjadinya suatu konflik didalam keluarga, selain itu juga kekurangan factor waktu untuk bertemu juga dapat menimbulkan suatu permasalahan pada anak, anak merasa tidak dilindungi dan dibimbing orang tua secara langsung sehingga anak tidak tahu sampai mana batasan-batasan kesalahannya dimana.

3. Pola komunikasi dari empat keluarga menghasilkan pola komunikasi yang berbeda, yaitu dari, pola komunikasi *Authoritarian* (Cenderung bermusuhan) dan *Permissive* (Membebaskan), dimana pola komunikasi *Authoritarian* ini sikap orang tua untuk menerima kemauan pada anak sangat rendah, namun kontrolnya tinggi, terdapat beberapa hukuman baik fisik maupun tidak apabila sang anak melakukan kesalahan, sedangkan pola komunikasi *Permissive* sikap orang tua untuk menerima sangat tinggi namun kontrolnya sangat rendah, mendukung setiap anaknya karena untuk yang terbaik buat anaknya.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan penulis mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

5.2.1 Saran Bagi Orang Tua

1. Sebagai orang tua tentunya untuk senantiasa melungkan waktunya bersama anak. Orang tua harus bisa mengkomunikasikan segala sesuatunya dengan kedekatan diri kepada anak, bahwa orang tua bukan hanya sekedar melarang tapi juga harus bisa memberikan contohapa yang dibutuhkan anak, selain itu orang tua juga harus selalu mendukung, memberikan dorongan berupa motivasi terhadap anak.
2. Orang tua bisa melakukan pendekatan terhadap anak dengan konteks komunikasi yang mudah diterima dan dipahami oleh anak, memposisikan anak sebagai orang teman yang selalu menghargai pendapat anak, sehingga anak memiliki rasa nyaman dan terbuka dalam setiap komunikasi bersama orang tuanya.
3. Orang tua disarankan mampu memberikan waktu bersama anaknya, supaya anak itu juga tidak ada merasa kehilangan orang tuanya, mesikupun orang tuanya ada tapi tidak ada komunikasi, jadi bahkan meskipun orang tuanya tidak ada ditempat, tapi kalau komunikasi sering dilakukan, maka anak juga akan merasa orang tuanya itu ada.
4. Orang tua juga disarankan bisa membentuk dan mengembangkan perilaku baik anak kearah yang lebih baik melalui pendekatan

komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dalam waktu kebersamaan bersama keluarga.

5.2.2 Saran Peneliti untuk Selanjutnya

Adapun saran-saran penulis untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti harus lebih spesifik dan mendalam lagi tentang pembahasan mengenai Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Remaja Perokok Dalam Membentuk Perilakunya Di Kota Cimahi.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi bidang kajian kehumasan.